

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, terdapat hal yang menjadi kesimpulan bagi peneliti antara lain:

1. Proses Pengambilan Keputusan Menikah pada Masa Studi S1

Dari keempat subjek melewati tiga fase proses pengambilan keputusan yaitu *intelligence*, *design*, dan *choise*. Pada fase *intelligence* keempat subjek telah melewatinya dengan mengungkapkan adanya pengalaman yang berkesan hingga terdorong untuk menikah dan alasan dasar dalam pengambilan keputusan menikah pada masa studi S1. Pada fase selanjutnya *design* yang dimana keempat subjek mempertimbangkan keuntungan dan kerugian apabila mengambil keputusan menikah, Serta mendiskusikannya terlebih dahulu dengan orang tua pada saat sebelum memutuskan menikah. Selanjutnya pada fase *choise* keempat subjek telah melewatinya, hal tersebut dibuktikan bahwa ke empat subjek telah melakukan pemilihan menikah. Namun ada yang berbeda dengan subjek K, jika ketiga subjek lainnya memiliki kesan puas dan bahagia dengan keputusannya, subjek K sempat merasakan kecewa dengan perjalanan yang harus dilaluinya yaitu menikah dengan dijodohkan. Meskipun

keputusan untuk menerima perjodohan itu adalah pilihannya, namun seiring berjalannya waktu subjek dapat menerima.

2. Faktor yang Melatar Belakangi Pengambilan Keputusan Menikah pada Masa Studi S1

Berbagai faktor yang melatar belakangi pengambilan keputusan menikah pada masa studi S1 memiliki lebih dari satu faktor hal tersebut sangat memungkinkan terjadi mengingat berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dari keempat subjek rata-rata memiliki lebih dari satu faktor yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada subjek S terdapat Faktor pribadi; usia dan siklus hidup, konsep diri dan kepribadian. Faktor psikologis; Motivasi, Pengetahuan, Keyakinan dan pendirian.
- b. Pada subjek Han Faktor sosial ; keluarga. Faktor pribadi; usia dan siklus hidup, Keadaan ekonomi, Gaya hidup, konsep diri dan kepribadian. Faktor psikologis; Motivasi , Pengetahuan, Keyakinan dan pendirian.
- c. Pada subjek K Faktor budaya; Peran budaya dan kelas sosial. Faktor Sosial; keluarga, kelompok sebagai acuan. Faktor pribadi; usia dan siklus hidup, keadaan ekonomi, konsep diri dan kepribadian. Faktor psikologis; Motivasi, Persepsi, Pengetahuan, Keyakinan dan pendirian.
- d. Pada subjek P Faktor sosial ; Keluarga. Faktor pribadi; usia dan siklus hidup, Pekerjaan, Keadaan ekonomi, Gaya hidup, konsep diri dan

kepribadian. Faktor psikologis; Motivasi, Pengetahuan, Keyakinan dan pendirian.

Dengan demikian maka yang melatar belakangi pengambilan keputusan dari ke empat subjek hanya terdapat pada subjek K yang dipengaruhi oleh peran budaya dan kelas sosial, hal tersebut dibuktikan bahwa pada lingkungan tempat tinggalnya menikah muda merupakan hal yang biasa dimana rata-rata setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) menikah. Di lingkungan tempat tinggal subjek juga banyak yang mengaji dipondok dan sedikit yang kuliah. Sedangkan rata-rata yang melatarbelakangi pengambilan keputusan ke empat subjek adalah faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

B. Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Kepada subjek dengan segala upayanya diharapkan untuk menjaga rumah tangganya karena memilih dan menjalankan pernikahan yang masih pada masa studi memerlukan
2. Kepada orang tua dan pasangan subjek disarankan untuk selalu memberikan dukungan kepada subjek agar tetap semangat dalam menjalankan dua perannya sebagai mahasiswa dan memelihara rumah tangga .

3. Kepada mahasiswa yang berkeinginan untuk menikah pada masa studi diharapkan agar lebih banyak mempertimbangkan bagaimana konsekuensi kedepan dengan keputusan tersebut. Dengan demikian kita juga perlu untuk mempersiapkan diri sebelum memutuskan untuk menikah seperti memperbanyak pengetahuan tentang pernikahan, bagaimana menjalin hubungan yang sehat, baik dari buku-buku bacaan, kitab-kitab karangan ulama, dan sumber pengetahuan lainnya, serta menganalisa lebih jauh dengan pasangan mengenai berbagai macam resiko yang akan dihadapi, dan menyusun perencanaan prinsip rumah tangga yang akan dibangun kedepan. Sehingga pada saat menjalankan pernikahan sudah memiliki bekal yang matang, dengan demikian menjadi langkah upaya memperkuat pondasi rumah tangga untuk menanggulangi terjadinya penyesalan terhadap keputusan yang telah diambil.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperkaya teori yang berkaitan dengan tema yang diangkat agar penelitian yang dihasilkan terdapat dari berbagai perspektif.